

BAB V. PENCIPTAAN KARYA *MOTION GRAPHIC*

Pada visualisasi dan deskripsi karya Skripsi ini berupa akan menjelaskan secara ringkas dan spesifik mengenai aspek yang terkandung pada karya. Berikut adalah visualisasi dan deskripsi karya Skripsi yang telah berupa buat.


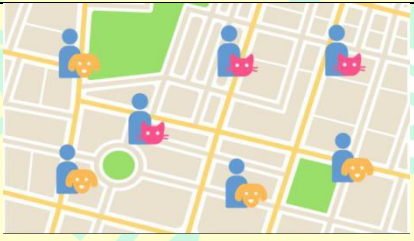
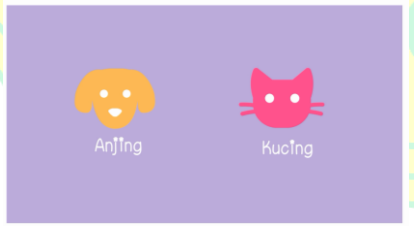
A. Karya *Motion Graphic*


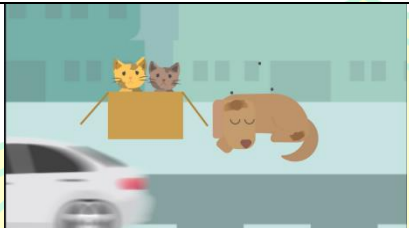




1. Karya *Motion Graphic* seri 1

Judul : Menenal Penelantaran Hewan Peliharaan (*Introduction*)

Durasi : 1 menit, 2 detik

Tabel 18. Visualisasi karya animasi seri 1

Scene	Visualisasi	Narasi
00_00		(<i>Bumper Opening</i> : Menenal Penelantaran Hewan Peliharaan (<i>introduction</i>))
01_01		Banyak sekali masyarakat yang senang memelihara hewan peliharaan.
02_01		Umumnya peliharaan masyarakat adalah anjing dan kucing.

Scene	Visualisasi	Narasi
03_01		Tapi tahukah kamu penelantaran hewan peliharaan anjing dan kucing juga masih sering sekali terjadi. Bentuk penelantaran yang sering terjadi adalah
04_01		Tidak memberi penghidupan layak
05_01		Membuang hewan peliharaan
06_01		Meninggalkan hewan peliharaan di rumah sendirian tanpa orang lain
06_02		
06_03		

Scene	Visualisasi	Narasi
07_01		di Indonesia sendiri menurut data dari <i>Animal Defender</i> sebanyak 70% dari 100% anjing dipenampungan mengalami penelantaran dari pemiliknya.
08_01		Aturan hukum ada pada pasal 302 KUHP tentang perlindungan hewan peliharaan yang berbunyi “Ancaman pidana 3-9 bulan akan dikenakan kepada mereka yang telah terbukti menyakiti atau merugikan kesehatan hewan peliharaan.
09_01		Jika anda melihat penyiksaan dan pelantaran hewan peliharaan, anda berhak melindungi dan melaporkan pada pihak berwenang
09_02		Awasi dan laporkan tindakan penelantaran terhadap hewan peliharaan
09_03		
10_01		karena hewan peliharaan adalah sahabat kita juga, bukan?

Scene	Visualisasi	Narasi
11_01		<p>Terima kasih sudah menonton. Salam pecinta hewan peliharaan!</p>


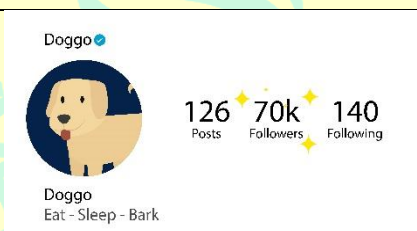



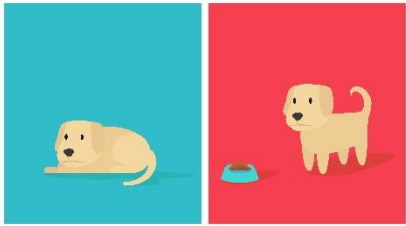



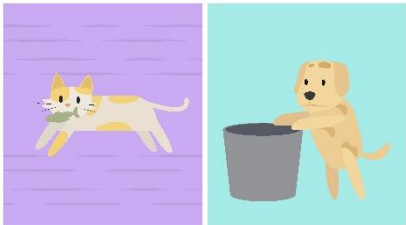
2. Karya *Motion Graphic* seri 2

Judul : Membuang Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing

Durasi : 2 menit, 12 detik

Tabel 19. Visualisasi karya animasi seri 2



Scene	Visualisasi	Narasi
00_00		(<i>Bumper Opening</i> : Membuang Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing)
01_01		Anjing dan kucing, hewan menggemaskan ini memiliki banyak penggemar.
02_01		Bahkan banyak sekali media sosial yang mengklaim akun mereka khusus untuk hewan peliharaannya yaitu anjing dan kucing. Mereka banyak sekali memiliki <i>followers</i> !
03_01		<i>Followers</i> ku... Ah sudahlah! Hehe..
04_01		Tapi bagaimana jika anjing dan kucing beranak banyak tiada terhentikan dan mengalami sakit?

Scene	Visualisasi	Narasi
05_01		Apakah kalian tahu jika banyak sekali orang yang membuang hewan peliharaannya ketika sakit dan beranak banyak?
06_01		Hewan peliharaan yang sakit biasanya tidak aktif dan susah makan.
06_02		Pada hewan peliharaan yang sakit demodex mereka memiliki aroma yang tidak sedap. Biasanya orang2 akan menjauhinya.
07_01		Bahkan beberapa orang akan membuangnya di tempat yang jauh agar hewan peliharaannya tidak kembali lagi ke rumah.
08_01		Anjing dan kucing yang terbuang dan tidak dapat kembali ke rumahnya akan berkeliaran di daerah tersebut.
09_01		Mereka akan mencari makan dari tempat sampah, & mengais makanan sisa, bahkan tidak jarang juga mencuri makanan.

Scene	Visualisasi	Narasi
09_02		Makanan yang kurang layak tersebut membuat kesehatan anjing dan kucing terganggu.
09_03		Terlebih lagi dengan tempat tinggal mereka yang tidak menentu membuat mereka terancam mengalami kecelakaan di jalan raya.
10_01		Tidak sedikit juga dari mereka yang mengalami kekerasan dari orang-orang yang tidak menyukai mereka.
11_01		Orang-orang yang tidak menyukai mereka.
12_01		Penelantaran adalah kekerasan yang

Scene	Visualisasi	Narasi
12_02		tidak akan terlihat secara langsung.
12_03		(zooming out)
12_04		Ujung kisah penelantaran hanya akan menjadi siksaan bagi anjing dan kucing.
13_01		Lantas apa yang harus kita lakukan?
14_01		Jika anjing dan kucing kita terlanjur banyak berkembang biak,

Scene	Visualisasi	Narasi
15_01		Segera lakukan sterilisasi di <i>vets</i> .
16_01		Berikan hewan peliharaan anda kepada orang yang anda dapat percaya untuk
16_02		Dipelihara kembali (<i>open adopt</i>).
17_01		Selalu jaga kesehatan dan kebersihan hewan anda,
17_02		Anda bisa melakukan <i>grooming</i> dirumah sendiri,

Scene	Visualisasi	Narasi
18_01		Atau anda bisa mendapatkan pelayanan <i>grooming</i> di <i>Pet Shop</i> .
19_01		Jangan jadikan membuang peliharaan sebagai solusi,
19_02		
20_01		Komitmen dan bertanggung jawab adalah dua hal yang sangat berharga dan memberikan.
21_01		Harapan hidup sejahtera kepada hewan peliharaan anjing dan kucing.




Scene	Visualisasi	Narasi
22_01		Terima kasih sudah menonton! Salam pecinta hewan!







3. Karya *Motion Graphic* seri 3

Judul : Meninggalkan Hewan Peliharaan di Rumah Sendirian

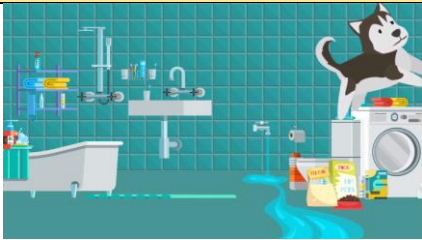


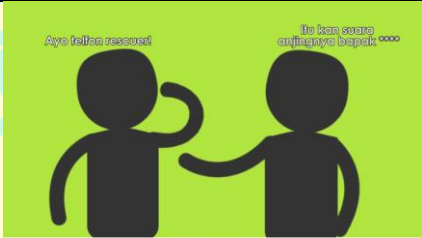

Durasi : 1 menit, 43 detik

Tabel 20. Visualisasi karya animasi seri 3




Scene	Visualisasi	Narasi
00_00		(<i>Bumper</i> <i>Opening:</i> Meninggalkan Hewan Peliharaan di Rumah sendiri)
01_01		Apakah semua sudah siap?
01_02		Pakaian,

Scene	Visualisasi	Narasi
01_03		uang,
01_04		tiket,
01_05		dan... hmm..
01_06		ah! Peliharaan anda!
01_07		Apakah anda akan membawanya?
01_08		Anda akan meninggalkannya sendirian dirumah? Eits! Jika anda hendak meninggalkan hewan peliharaan anda,

Scene	Visualisasi	Narasi
02_01		anda harus lihat pada kasus “Burton” anjing yang ditinggalkan pemiliknya
03_01		selama liburan ke Singapura.
04_01		Selama 4 hari Burton dikurung dalam kamar mandi
04_02		dengan makanan seadanya
04_03		dan air keran yang dibiarkan mengalir terus,
04_04		dengan harapan tidak akan kehausan maupun kelaparan.

Scene	Visualisasi	Narasi
04_05		Burton mengalami luka pada kakinya setelah mencoba keluar dari kamar mandi.
05_01		
06_01		
07_01		Beruntung orang-orang sekitar mendengar suara Burton
08_01		dan tim <i>shelter</i> Melati segera menolong Burton dengan mengeluarkannya dari kamar mandi

Scene	Visualisasi	Narasi
09_01		dan membawa Burton ke <i>shelter</i> lalu segera diobati.
10_01		
10_01		Kasus Burton disebut juga dengan penelantaran hewan peliharaan, dan tidak boleh lagi dibiarkan terjadi pada hewan peliharaan anjing maupun kucing yang lainnya.
11_01		Jika memang anda harus meninggalkan anjing dan kucing dalam jangka waktu yang lama,
12_01		anda bisa mendapatkan layanan <i>pet hotel</i>

Scene	Visualisasi	Narasi
13_01		yang dimulai dengan harga Rp,75.000,- perharinya yang belum termasuk makan.
14_01		Jika anda memiliki kerabat yang dapat dipercaya untuk
15_01		menyayangi, merawat dan memelihara anjing dan kucing anda,
16_01		anda bisa menitipkannya kepada kerabat anda tersebut.
17_01		

Scene	Visualisasi	Narasi
18_01		Jangan biarkan hewan peliharaan anda dalam keadaan kelaparan, haus, dan tersiksa sendirian dirumah ya!
19_01		Terimakasih sudah menonton. Salam pecinta hewan!



4. Karya *Motion Graphic* seri 4



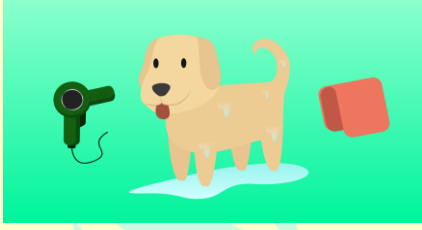
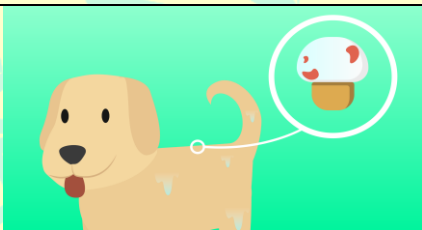

Judul : Tips Merawat Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing

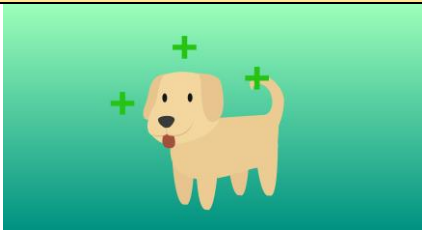
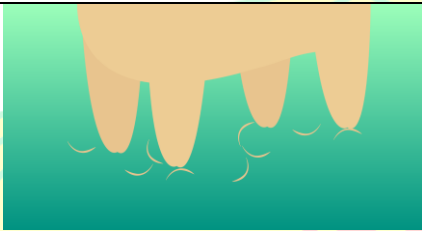
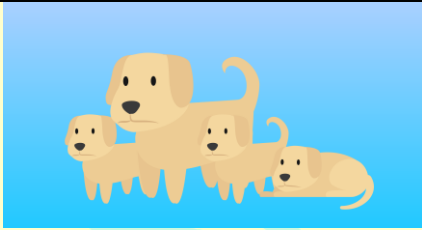

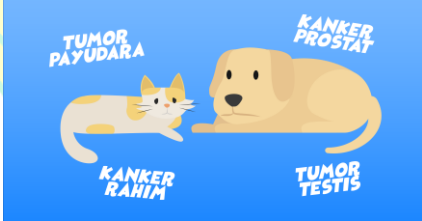
Durasi : 2 menit, 9 detik

Tabel 21. Visualisasi karya animasi seri 4

Scene	Visualisasi	Narasi
00_00		(<i>Bumper Opening</i> : Tips Merawat Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing)
01_01		Hai semuanya! Masih ingat penelantaran pada seri dua dan tiga?
01_02		Jangan sampai kejadian itu terjadi sama hewan peliharaan kalian juga ya! Nah, kali ini aku mau ngasih tau nih tips memelihara hewan peliharaan dengan baik dan benar.
02_01		Memberi makan dan minum untuk hewan peliharaan adalah salah satu cara untuk
03_01		menjaga kesehatan peliharaan kita semua.

Scene	Visualisasi	Narasi
04_01		Jika hewan peliharaan kita sakit, maka akan semakin sulit bagi kita untuk memberi makan hewan peliharaan kita. Hal ini jangan dibiarkan.
05_01		Jika hewan peliharaanmu sudah tidak nafsu makan,
05_02		berikan makanan alternative lain yang lebih disukai agar perutnya tetap terisi dan tetap ternutrisi.
06_01		Jika sama sekali tidak mau makan,
07_01		cek kesehatan hewan peliharaan kalian pada dokter hewan atau langsung cek kesehatannya di klinik hewan.
08_01		Jangan lupa selalu menjaga kebersihan hewan peliharaanmu dengan rutin memandikannya, minimal sebulan sekali.

Scene	Visualisasi	Narasi
09_01		Pilihlah sampo yang mengandung PH netral,
09_02		jangan memakai sampo rambut manusia, karena umumnya sampo rambut manusia memiliki PH yang berbeda yaitu kebanyakan bersifat asam.
10_01		Setelah dimandikan, biasakan selalu memastikan bulu hewan peliharaan anda sekering mungkin
10_02		untuk menghindari jamur dikulit yang terlalu lembab.
11_01		Hewan peliharaan kita juga butuh nutrisi tambahan seperti vitamin khusus untuk hewan peliharaan.

Scene	Visualisasi	Narasi
12_01		Vitamin tambahan ini biasanya untuk menjaga kesehatan hewan peliharaanmu,
12_02		seperti menjaga kulitnya tetap sehat, mengurangi bulu rontok dan lain-lain.
13_01		Agar hewan peliharaanmu terhindar dari berkembang biakan yang membludak,
14_01		lakukan sterilisasi hewan peliharaan kamu di vets.
15_01		Selain menghindari populasi yang membludak, hewan peliharaanmu juga akan terhindar dari resiko tumor payudara, kanker Rahim, tumor testis dan penyakit prostat.

Scene	Visualisasi	Narasi
16_01		Dan yang terakhir, jika kalian akan meninggalkan hewan peliharaan kalian dalam jangka waktu yang lama,
17_01		kalian harus titipkan pada kerabat terpercaya kalian,
18_01		atau kalian bisa titipkan di pet hotel.
19_01		Nah, itu semua tips memelihara hewan peliharaan dengan baik. Perlakukan hewan peliharaan kalian
20_01		seperti kalian memperlakukan sahabat atau saudara kalian sendiri ya!

Scene	Visualisasi	Narasi
21_01		<p>Terimakasih sudah menonton. Salam pecinta hewan!</p>



B. Deskripsi Karya *Motion Graphic*

1. Mengenal Penelantaran Hewan Peliharaan (*Introduction*)

Tabel 22. Deskripsi karya animasi seri 1

Scene	Deskripsi
01_01	Menunjukkan sebuah peta kota, lalu satu persatu simbol manusia dan kucing juga manusia dan anjing bermunculan.
02_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , lalu muncul simbol anjing dengan teks “Anjing”, lalu muncul simbol kucing dengan teks “Kucing”.
03_01	<i>Slide</i> dari bawah ke atas, memunculkan teks “PENELANTARAN?”, lalu ilustrasi kota dari bawah ke atas (masuk <i>frame</i>), lalu karakter dengan pose bingung dari bawah ke atas (masuk <i>frame</i>), disusuli dengan <i>popping up/bouncing</i> simbol-simbol tanda tanya.
04_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> ilustrasi jalan raya dengan 2 ekor kucing kotor di dalam kotak dan 1 anjing kotor yang sedang tidur, dari kiri ke kanan (keluar <i>frame</i>) ilustrasi mobil putih <i>blurred</i> , lalu dari kanan ke kiri (keluar <i>frame</i>) ilustrasi mobil coklat <i>blurred</i> .
05_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , masuk karakter jahat membuang kucing, meletakkan dus isi kucing dibawah lalu pergi.

Scene	Deskripsi
06_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , karakter penjahat pergi dari rumah,
06_02	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , karakter Doggo ditinggal di rumah sendirian, dengan menampilkan jendela malam dan siang yang berganti.
07_01	<i>Background solid color</i> , <i>popping up</i> logo <i>Animal Defender</i> dan muncul garis-garis sebagai <i>bar</i> data statistik lalu <i>popping up</i> simbol anjing, lalu muncul ilustrasi simbol-simbol anjing yang menumpuk, juga angka persentase data statistik tersebut.
08_01	<i>Scene</i> dari atas ke bawah, <i>background</i> ilustrasi ruang sidang hakim dengan <i>vignette</i> oval, lalu muncul 1 kalimat sebagai judul (Menurut KUHP 302), lalu muncul satu persatu perkarakter hingga membentuk paragraph.
09_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> menunjukkan karakter jahat sedang menendang karakter Doggo, lalu karakter Chicco berjalan masuk <i>frame</i> dari kiri ke depan karakter Doggo dan karakter jahat, lalu karakter Chicco menunjuk karakter jahat, lalu mulai menelfon.
09_02	Karakter Chicco dan karakter Doggo bergeser keluar <i>frame</i> ke kiri, karakter jahat bergeser ke tengah <i>frame</i> dengan ukuran yang diperbesar hingga <i>medium close up</i> , lalu di depan karakter jahat ilustrasi jeruji penjara dari kiri masuk <i>frame</i> .

Scene	Deskripsi
10_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> bersamaan dengan karakter Laura, Catto dan Doggo. Laura mengelus Catto lalu mengelus Doggo.
11_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> dengan <i>random shape</i> yang berwarna menyesuaikan dengan <i>background solid color</i> . Muncul satu lingkaran lalu keluar dari lingkaran tersebut 3 karakter (Laura, Chicco, Bayu) sambil melambai-lambai, lalu muncul tulisan “Salam Pecinta Hewan peliharaan!”

2. Membuang Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing

Tabel 23. Deskripsi karya animasi seri 2

Scene	Deskripsi
01_01	<i>Bumper In</i> lalu muncul teks judul “Membuang Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing”
02_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , <i>popping up</i> karpet merah, <i>popping up</i> karakter Doggo dan Catto, <i>in frame</i> orang-orang dari samping-samping bawah.
03_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> tampilan profil <i>Instagram</i> milik Doggo.
04_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> tampilan profil <i>Instagram</i> milik Bayu.

Scene	Deskripsi
05_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo dan Catto yang tidak terurus
05_02	<i>Zoom out</i> menunjukkan orang-orang menjauhi Doggo dan Catto, <i>popping up</i> teks “Membuang Hewan”
06_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , disusul <i>background solid color</i> kemudian dibatasi dengan garis putih, Doggo <i>in frame</i> dari bawah ke atas, Doggo <i>in frame</i> dari kanan ke <i>background solid color</i> kedua, keduanya memiliki teks masing-masing “Tidak bergerak aktif” dan “ Tidak nafsu makan”.
07_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , karakter Doggo berada di tengah-tengah orang-orang yang menjauhinya
08_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , terdapat mobil meninggalkan Doggo
08_02	<i>Zoom in</i> ke Doggo, Doggo menangis
09_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> peta kota, dengan simbol-simbol anjing dan kucing yang mengelilingi peta kota
10_01	Terbentuk <i>outline</i> putih, kemudian saling membatasi, dan membentuk dua <i>background</i> , lalu <i>in frame</i> Doggo dengan tempat sampah dari kanan ke <i>background</i> kedua, pada <i>background</i> pertama, <i>in frame blurring</i> Catto mencuri ikan dari

Scene	Deskripsi
	kanan ke kiri. Keduanya muncul teks <i>in frame</i> dari atas, kemudian semuanya <i>out frame</i> ke atas, lalu <i>scene slide</i> ke kiri.
11_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul 2 <i>background solid color</i> yang terbagi oleh garis putih, pada kolom kiri Catto makan ikan curian, kolom kanan Doggo makan sampah, terdapat bar kesehatan dimasing-masing kolom yang berubah warna menjadi merah.
12_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , <i>in frame</i> dan <i>out frame</i> mobil-mobil lalu-lalang dengan Doggo dan Catto di depannya, <i>in frame</i> teks “Terancam Kecelakaan”
13_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , orang melempari batu ke karakter anjing liar.
11_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , orang menyiram air ke Catto, lalu Catto <i>out frame</i> .
12_01	<i>Zooming out background</i> kota, Doggo dan Catto yang terlantar di tengah-tengah orang-orang yang lalu-lalang, muncul teks “Penelantaran adalah kekerasan yang tidak terlihat secara langsung”
13_01	<i>In frame</i> Bayu dan Laura dari samping-samping bawah, lalu muncul teks “Solusi?”

Scene	Deskripsi
14_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Catto kemudian <i>popping</i> anak-anaknya, lalu muncul teks “Jika terlalu banyak memiliki hewan peliharaan”
15_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background vets</i> , Bayu sambil membawa Catto <i>in frame</i> berjalan masuk <i>vets</i> , lalu muncul teks “Sterilisasi di <i>vets</i> ”
16_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Bayu memberikan Catto pada Laura, lalu muncul teks “Open Adopt”.
17_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo dan <i>popping up</i> bar kesehatan, obat, dan <i>icon</i> sehat, lalu muncul teks “Jaga kesehatan dan kebersihan”
17_02	Doggo dan <i>popping up</i> bar cinta, sisir, dan <i>icon</i> cinta, lalu muncul teks “Grooming di rumah”
18_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background kota</i> , <i>zooming in pet shop</i>
19_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , <i>in frame</i> orang membawa Catto lalu meletakkannya kedalam kardus, kemudian meninggalkannya (<i>out frame</i>), muncul teks atas bawah “Membuang hewan bukan solusi”, lalu tanda silang merah muncul.
20_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Bayu sedang menggendong Catto, Laura sedang mengelus Doggo, muncul teks “Komitmen dan bertanggung jawab”

Scene	Deskripsi
21_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo dan Catto dengan <i>popping up icon</i> cinta.
22_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> dengan <i>random shape</i> yang berwarna menyesuaikan dengan <i>background solid color</i> . Muncul satu lingkaran lalu keluar dari lingkaran tersebut 3 karakter (Laura, Chicco, Bayu) sambil melambai-lambai, lalu muncul tulisan “Salam Pecinta Hewan peliharaan!”

3. Meninggalkan Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing Sendirian di Rumah

Tabel 24. Deskripsi karya animasi seri 3

Scene	Deskripsi
01_01	<i>Bumper In</i> lalu muncul teks judul “Meninggalkan Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing Sendirian di Rumah”
02_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> pemandangan luar rumah, dengan karakter Chicco sedang berdiri.
02_02	<i>Zoom in</i> ke koper pakaian Chicco
02_03	<i>Zoom in</i> ke Chicco yang mengeluarkan uang
02_04	Chicco yang mengeluarkan tiket
02_05	<i>Zoom out</i> menunjukan Chicco berdiri di depan Doggo
02_06	<i>Zoom in</i> ke Chicco, Chicco menggelengkan kepala
02_07	Chicco menganggukan kepala

Scene	Deskripsi
03_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , <i>popping up</i> karakter anjing Burton dengan teks “Burton” diatas karakter.
04_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> kamar mandi, dengan karakter Burton yang sedang tidur di kamar mandi
04_02	<i>Zoom in</i> ke makanan anjing
04_03	<i>Zoom in</i> ke keran air yang terbuka dengan air yang mengalir terus-menerus
04_04	<i>Zoom out</i> Burton berdiri, lalu berjalan ke atas WC kemudian ke atas mesin cuci
04_05	<i>Background solid color</i> , Burton terjatuh, disusul dengan teks “PRANG!” dan ilustrasi meledak.
04_06	Kembali ke <i>background</i> kamar mandi, Burton mengalami luka pada kakinya, makanan anjing berserakan, dan terdapat pecahan tutup WC.
05_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , orang-orang mendengar suara Burton dengan teks penjelas.
06_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , <i>popping up</i> teks “Shelter Melati”
07_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> jalan raya, ambulan berjalan ke arah depan <i>frame</i> .

Scene	Deskripsi
08_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> ruang <i>vet</i> , Burton sedang diobati oleh dokter-dokter
09_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , <i>popping up</i> Burton, disusul dengan teks “ <i>Happy Burton</i> ”, teks keluar <i>frame</i> ke atas, lalu <i>popping up</i> karakter Doggo dan Catto, disusul dengan teks “Tidak Boleh Terjadi Lagi”
10_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> rumah Chicco, Chicco sedang di depan rumah, Doggo di dalam rumah.
11_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> kota, Chicco berjalan bersama Doggo menemukan <i>pet hotel</i> .
12_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , dengan objek rumah-rumahan anjing, bantal dan jendela, kemudian masuk <i>frame</i> Doggo ke atas bantal, lalu tidur.
13_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , Chicco bersama dengan Doggo berhadapan dengan karakter Laura, Doggo berjalan ke arah Laura, lalu Doggo berganti menghadap ke Chicco.
14_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul 2 <i>background solid color</i> yang terbagi oleh garis putih, pada kolom kiri Laura menyisir Doggo, pada kolom kanan Laura memandikan Doggo.

Scene	Deskripsi
15_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , Doggo memakan makanan anjing
16_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , Laura memberikan acungan jempol
17_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> dengan <i>random shape</i> yang berwarna menyesuaikan dengan <i>background solid color</i> . Muncul satu lingkaran lalu keluar dari lingkaran tersebut 3 karakter (Laura, Chicco, Bayu) sambil melambai-lambai, lalu muncul tulisan “Salam Pecinta Hewan peliharaan!”

4. Tips Merawat Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing

Tabel 25. Deskripsi karya animasi seri 4

Scene	Deskripsi
00_00	<i>Bumper In</i> lalu muncul teks judul “Tips Merawat Hewan Peliharaan Anjing dan Kucing”
01_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> karakter Laura muncul dari bawah, kemudian muncul 2 <i>preview</i> video seri 2 dan 3 dengan Laura di tengahnya.
01_02	<i>Zoom in</i> fokus ke Laura

Scene	Deskripsi
02_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> muncul makanan dan minuman hewan. Kemudian muncul teks “Memberi Makan dan Minum”
03_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> Catto dan Doggo sedang makan dan minum.
04_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo sedang meringkuk karena sakit, dihadapannya terhidang makanan anjing.
05_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , makanan hewan bergeser ke kiri, <i>out frame</i> .
05_02	<i>Background solid color</i> , <i>in frame</i> dari kanan ke tengah frame makanan alternatif, daging dan ikan. Kemudian muncul teks “Makanan Alternatif”.
06_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo menolak makanan alternatif.
07_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background vets/klinik hewan</i> , terdapat dokter hewan. Laura <i>in frame</i> dari kiri, karakter dokter <i>mirroring horizontal</i> ke arah Laura.
08_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo di tengah frame, disebelah kiri muncul satu persatu, <i>hairdryer</i> , sumber air, dan sisir. Bar kesehatan juga muncul di atas kanan dengan gerakan memutar.

Scene	Deskripsi
09_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , sampo anjing di tengah <i>frame</i> , bar <i>color tone</i> sebagai pengukur kadar PH. Sampo anjing bergeser <i>out frame</i> ke kiri.
09_02	<i>Background solid color</i> , <i>in frame</i> sampo rambut manusia. <i>Color tone</i> menurun, memaknai kadar asam pada sampo.
10_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo yang basah, kemudian muncul dari bawah kiri sebuah <i>hairdryer</i> , dan dari kanan tengah sebuah handuk muncul menempeli Doggo. <i>Hairdryer</i> mengarah ke Doggo, kemudian telinga Doggo berkibar memaknai <i>hairdryer</i> menyembrotkan anginnya. Kemudian air pada Doggo menghilang. Dilanjudi muncul lingkaran dan garis, lalu jamur. Teks dari atas “Keringkan bulu agar terhindar dari jamur”.
11_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , <i>popping</i> obat-obatan sebagai vitamin hewan, kemudian <i>floating</i> dalam <i>frame</i> .
12_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo di tengah <i>frame</i> kemudia muncul 3 simbol palang hijau
12_02	<i>Zooming in</i> , ke kaki Doggo, bulu-bulu rontok yang menghilang
13_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo yang berkembang biak menjadi 4
14_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background</i> halaman depan <i>vets</i> . Laura masuk ke <i>Vets</i> sambil membawa Doggo.

Scene	Deskripsi
15_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Doggo dan Catto di tengah <i>frame</i> . Muncul satu persatu teks “Tumor payudara”, “Kanker Rahim”, “Tumor testis”, “Kanker Prostat”.
10_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background</i> rumah dengan Doggo di dalamnya. Kemudian teks muncul dari atas “Jika akan meninggalkan hewan peliharaan”.
11_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Chicco dan Laura dalam <i>frame</i> , Doggo berjalan ke arah Laura. Kemudian teks muncul “Titipkan pada ketabat terpercaya”.
12_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , dengan objek rumah-rumahan anjing, bantal dan jendela, kemudian masuk <i>frame</i> Doggo ke atas bantal, lalu tidur.
13_01	<i>Scene slide</i> dari kanan ke kiri, muncul <i>background solid color</i> , Laura sambil menggendong Catto memberikan pesan terakhir.
14_01	<i>Slide</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> , Laura sambil menggendong Catto, dengan Doggo yang berada disamping Laura.
15_01	<i>Scene</i> dari kanan ke kiri, <i>background solid color</i> dengan <i>random shape</i> yang berwarna menyesuaikan dengan <i>background solid color</i> . Muncul satu lingkaran lalu keluar dari lingkaran tersebut 3 karakter (Laura, Chicco, Bayu) sambil

Scene	Deskripsi
	melambai-lambai, lalu muncul tulisan “Salam Pecinta Hewan peliharaan!”

C. Validasi, Uji Coba Responden, dan Analisis Responden

1. Validasi Karya *Motion Graphic*

Validasi uji ahli perupa lakukan pada ahli multimedia yang berpengalaman dalam bidang video dan animasi. Ahli multimedia yang dipilih oleh perupa adalah Alby Joshua SoeiNdoen, beliau berumur 25 tahun. Alby adalah mahasiswa lulusan Universitas Bina Nusantara tahun 2012, beliau mengambil jurusan teknik informatika. Beliau berpengalaman bekerja di *Brown Bag Films* Bali sejak tahun 2017.



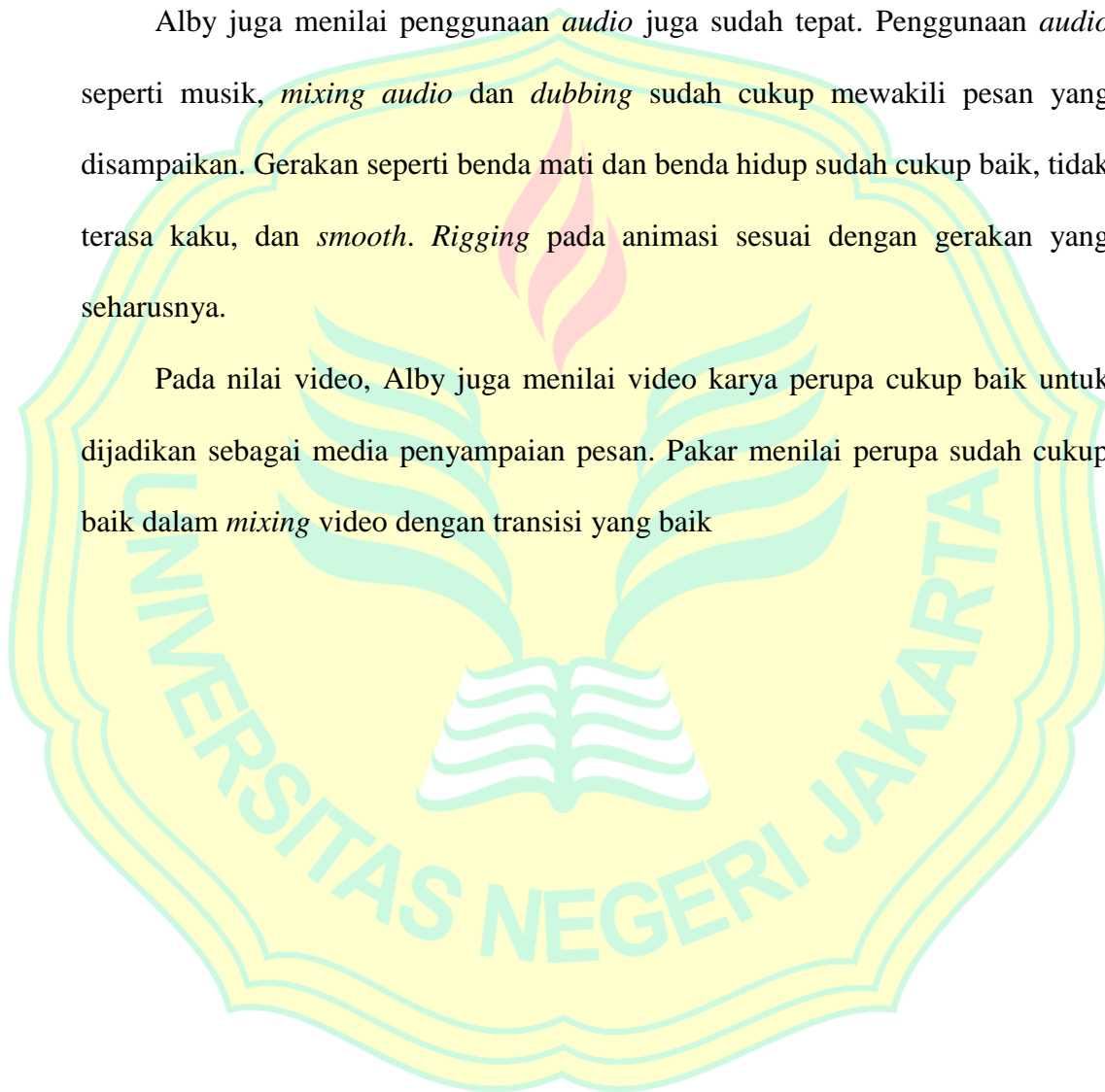
Gambar 44. Foto Alby Joshua.
(Sumber: *Instagram*, 2020)

Dalam uji dari ahli ini, perupa mempersilahkan Alby untuk memberikan pendapat dan masukan yang membangun karya perupa menjadi lebih baik lagi. Alby memberikan ulasan sesuai unsur multimedia. Berikut hasil jawaban Alby Joshua sebagai ahli multimedia setelah menonton karya yang perupa buat:

Menurut Alby, penggunaan teks dalam karya perupa sudah cukup baik. Penggunaan teks, *font* sudah dapat mewakilkan dan menyampaikan pesan yang disampaikan oleh perupa. Alby juga mengatakan bahwa grafik yang digunakan perupa sudah cukup baik, dan konsisten dengan konsepnya yaitu grafik 2 dimensi.

Alby juga menilai penggunaan *audio* juga sudah tepat. Penggunaan *audio* seperti musik, *mixing audio* dan *dubbing* sudah cukup mewakili pesan yang disampaikan. Gerakan seperti benda mati dan benda hidup sudah cukup baik, tidak terasa kaku, dan *smooth*. *Rigging* pada animasi sesuai dengan gerakan yang seharusnya.


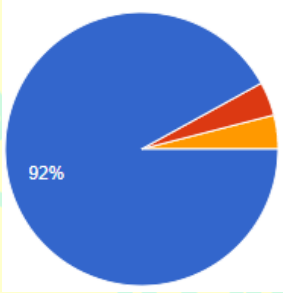
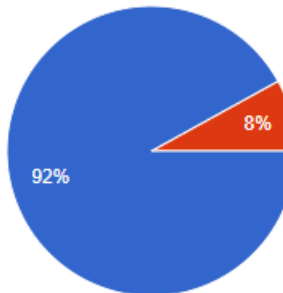
Pada nilai video, Alby juga menilai video karya perupa cukup baik untuk dijadikan sebagai media penyampaian pesan. Pakar menilai perupa sudah cukup baik dalam *mixing* video dengan transisi yang baik



2. Uji Coba Responden

Uji Coba karya *motion graphic* dilakukan dengan memilih orang-orang tertentu. Responden adalah pemelihara hewan dan calon pemelihara hewan. Uji coba dilakukan dengan cara mengisi *Google Form* yang berisi video karya. Jumlah responden 25 orang dari berbagai umur.

Tabel 26. Hasil Uji Coba Rancangan Awal

No.	Video	Hasil Uji Coba
1.	Seri 1 (introduction penelantaran hewan peliharaan khusus anjing dan kucing)	 <p>100%</p> <ul style="list-style-type: none"> Menarik dan cukup menjelaskan apa itu penelantaran hewan Menarik tapi kurang menjelaskan penelantaran hewan Jelas tapi kurang menarik Kurang jelas dan kurang menarik <p>Gambar 45. Hasil Uji Coba Seri 1 (Sumber: Dok pribadi, 2020)</p>
2.	Seri 2 membuang hewan peliharaan anjing dan kucing	 <p>92%</p> <ul style="list-style-type: none"> Menarik dan cukup menjelaskan tentang membuang hewan peliharaan Menarik tapi kurang menjelaskan tentang membuang hewan peliharaan Jelas tapi kurang menarik Kurang jelas dan kurang menarik <p>Gambar 46. Hasil Uji Coba Seri 2 (Sumber: Dok pribadi, 2020)</p>
3.	Seri 3 meninggalkan hewan peliharaan anjing dan kucing sendirian dirumah tanpa pengawasan orang lain	 <p>92%</p> <p>8%</p> <ul style="list-style-type: none"> Menarik dan cukup menjelaskan mengapa tidak diperkenankan meninggalkan hewan peliharaan Menarik tapi kurang menjelaskan mengapa tidak diperkenankan meninggalkan hewan peliharaan Jelas tapi kurang menarik Kurang jelas dan kurang menarik <p>Gambar 47. Hasil Uji Coba Seri 3 (Sumber: Dok pribadi, 2020)</p>

3. Analisis Komentar Responden

Perupa mendapatkan saran dan masukan mengenai karya yang telah dibuat. Beberapa responden mengatakan bahwa dalam menyampaikan cerita, perlu memperhatikan detail objek agar dapat lebih mudah dipahami. Responden juga memberikan pendapat untuk menjabarkan lagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika hewan peliharaan ditinggalkan sendirian dir rumah. Pada *voice over* juga dikomentari oleh responden terdengar baku dan intonasinya kurang.

Responden juga memberikan apresiasi untuk karya perupa, karena dapat memberikan pemahaman kepada responden tentang penelantaran hewan peliharaan anjing dan kucing yang masih sering terjadi. Beberapa responden juga berkomentar bahwa mereka masih belum tahu Indonesia memiliki hukum yang berlaku untuk penelantaran hewan peliharaan.